

# CSR

## 2013



*Bersama Papua Membangun Negeri*

## **CSR Bank Papua 2013**

Penyusun : Patricia Ch Korua, Gilda Safkaur, Nathalia Ch Sawaki, Audrey Hursepuny, Retno Patabang, Wangsit Rihardjanto, Fajar Sadewo, Samsul Alam, Roger Purba, Anton S. Rahardjo, Alexander Theodorus Meijenes, Sanusi, Syamsul Anwar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
All Rights Reserved

Desain dan Kulit Muka : Bayu Anggoro

Cetakan I, 2014





# Kata Pengantar

Mula-mula Kami sampaikan ucapan syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa karena atas perkenan-Nya lah buku ini dapat terwujud.

Buku ini berisi laporan-laporan mengenai penyaluran dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) Bank Papua sepanjang tahun 2013.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran program CSR Bank Papua 2013 berjalan dengan baik.

Jayapura, Januari 2014

Patricia Ch Korua  
Sekretaris Perusahaan Bank Papua



Syalom,  
Salam sejahtera bagi kita Semua

MARILAH kita panjatkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas kasih dan anugerahnya Bank Papua telah memasuki usia ke-48 tahun pada 2014 ini.

Selama rentang waktu itu, Bank Papua telah memberi kontribusi bagi pembangunan masyarakat di Tanah Papua.

Sebagai sebuah institusi Bank Papua juga memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitar melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Banyak sudah bantuan

CSR yang diberikan Bank Papua sebagai wujud kepedulian sosial.

Kami mengapresiasi penerbitan buku yang merangkum program Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Papua sepanjang tahun 2013. Kami berharap buku ini dapat memberikan informasi bahwa Bank Papua dapat memberikan manfaat untuk masyarakat Papua.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan/karyawati menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas kerjasama semua pihak sehingga program CSR Bank Papua di tahun 2013 dapat terlaksana dengan baik dan dibukukan dalam buku ini.

Jayapura, Januari 2014

Johan Kafiar  
(Direktur Utama)

# Daftar Isi

Kata Pengantar, **3**

Sambutan Direksi, **6**

Daftar Isi, **8**

- CSR Bank Papua  
Dari Tahun ke Tahun Terus Meningkatkan, **10**
- Peduli Banjir di Danau Sentani, **20**
- Khitanan Massal dan Pengobatan Gratis, **23**
- Bantuan Untuk Gereja Zoar Abeala Sentani, **26**
- Program Berbagi Berkah Ramadhan, **28**
- Bantuan Pembangunan Gedung Gereja Sidang Jemaat Allah “Bukit Moria” Polimak II Jayapura, **31**
- Bantuan / Infaq Kursi pada Yayasan Al-Ihsan Kotaraja, **35**

- Bantuan Kepada Panti Asuhan dan Pondok Pesantren di Fakfak, **38**
- Membantu Operasi Anus Buatan, **40**
- Membantu Operasi Rekonstruksi Mata dan Hidung, **45**
- Bantuan Pembangunan Talud Gereja Kristen Injil Jemaat Pengharapan, **50**
- Bantuan Alat Olahraga, **53**
- Bantuan Untuk Gereja Bethel Jemaat Yarden Hamadi, **55**
- Bantuan untuk Korban Banjir di Keerom, **58**
- Bantuan Untuk Penyandang Cacat, **60**
- Bantuan Pembangunan Rumah Sehat Untuk Suku Mairasi dan Korowai, **62**
- Bantuan Dana Pendidikan, **66**

# CSR Bank Papua Dari Tahun ke Tahun Terus Meningkat

Oleh : Patricia Ch Korua  
Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan

SEBAGAI sebuah perusahaan yang juga bertanggung jawab terhadap masyarakat di lingkungannya, Bank Papua setiap tahun juga menyisihkan dana untuk disalurkan dalam bentuk CSR (*corporate social responsibility*).

Bank Papua menyalurkan dana CSR dalam 2 (dua) kategori. Yakni untuk CSR Kemitraan dan CSR Bina Lingkungan. Sepanjang tahun 2013, Bank Papua menyalurkan dana CSR sebagai berikut :

## **a. Program Mitra Bank Papua**

Program Kemitraan Bank Papua bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil melalui penguatan kapasitas usaha, pengembangan sarana dan kelembagaan usaha serta perluasan jaringan pemasaran, serta menciptakan

kemandirian kehidupan ekonomi kampung-kampung binaan sehingga mampu meningkatkan taraf hidup penduduknya. Sepanjang tahun 2013, bantuan yang diberikan dalam bentuk pelatihan, dana serta barang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bantuan dana dalam rangka rehabilitasi sarana fisik KUD Palong, Kampung Holtekamp, sebesar Rp 15.262.500,-
2. Bantuan dalam bentuk pelatihan pada 40 wirausaha di Rumah Perubahan Jakarta untuk mencetak 1000 wirausaha asli Papua, sebesar Rp 829.843.400,-
3. Bantuan untuk pengadaan bibit kakao kepada para petani yang berlokasi di Kabupaten Keerom (Alang-Alang 5), Kabupaten Jayapura (Kwansu – Besum) dan di Kabupaten Manokwari (Ransiki dan Oransbari), sebesar Rp 168.609.000,-
4. Bantuan dana dalam rangka pengadaan penyediaan tempat pencucian motor kepada para pemuda di Kabupaten Mappi, sebesar Rp 30.000.000,-
5. Bantuan dana dalam rangka pengolahan kertas seni daur ulang kepada Yayasan Usaha Mandiri Alami (KUMALA), sebesar Rp 24.000.000,-
6. Bantuan dana pembinaan KKP di Distrik Koya Timur sebesar Rp 30.000.000,-

## **b. Program Bank Papua Peduli**

Program Bank Papua Peduli adalah program bina lingkungan yang dapat diartikan sebagai tanggung jawab moral Bank Papua terhadap komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya melalui program pengembangan masyarakat dengan mengacu pada konsep pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Bank Papua sangat terbuka terhadap berbagai masukan antara lain dari berita media massa, informasi-informasi dari LSM, yayasan dan komunitas. Bantuan-bantuan yang diberikan Bank Papua sepanjang tahun 2013 dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Bidang Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan di tahun 2013, Bank Papua telah memberikan sejumlah komputer, infokus dan printer ke sekolah-sekolah, baik di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura, pembangunan Pesantren Hidayatullah di Sentani dan Madrasah Ibtidaiyah di Raja Ampat, pemberian beasiswa kepada pelajar anggota Paskibra di Kabupaten Mimika, serta bantuan dana pendidikan kepada calon pilot dari Papua Sdr. Kristian Y.M. Arwam, mahasiswa Nusa Flying International.

## 2. Bidang Olahraga

Bantuan dalam Bidang Olahraga yang diberikan Bank Papua untuk tahun 2013 berupa bantuan sarana dan prasarana olahraga ke SLB Kotaraja, SMP YPPK Santu Paulus Padang Bulan dan SMA YPPK Teruna Bhakti Waena.

## 3. Bidang Sosial

Di tahun 2013, dalam Bidang Sosial berupa pemberian bantuan kepada Panti Asuhan Hidayatullah di Entrop, Panti Asuhan Izinmo di Wamena, Pondok Pesantren Hidayatullah di Fak-Fak dan Yayasan Elisabeth Gruyters di Fak-Fak, bantuan kepada penyandang cacat berupa pemberian kursi roda kepada Roberto Deda dan Christin Mara serta pemberian toolset elektronik kepada Joni Anderi.

## 4. Bidang Lingkungan/Bencana Alam

Kepedulian Bank Papua dalam Bidang Lingkungan di tahun 2013, direalisasikan dengan pembuatan taman binaan di sepanjang Jalan Sam Ratulangi Jayapura, pemberian tempat sampah dan bibit tanaman ke sekolah-sekolah

di Kota Jayapura, pemberian sembako di Distrik Sentani Timur untuk masyarakat yang terkena dampak naiknya air di Danau Sentani, serta pemberian sembako di Kabupaten Keerom sehubungan dengan banjir bandang yang terjadi pada tanggal 20 Desember 2013.

#### 5. Bidang Keagamaan

Dalam Bidang Keagamaan, Bank Papua turut berpartisipasi dalam pembangunan gedung gereja maupun masjid, kegiatan khitanan massal, serta kegiatan KKR di Kota Jayapura.

#### 6. Bidang Kesehatan

Partisipasi Bank Papua dalam bidang kesehatan, diantaranya pengobatan massal gratis di Distrik Sentani Timur, melingkupi 7 kampung, yaitu Asei Besar, Asei Kecil, Nolokla, Nendali, Itakiwa, Puay dan Yokiwa, bantuan operasi rekonstruksi mata dan hidung anak Alfredo Aronggear di RSCM Jakarta, serta bantuan operasi colostomi anak Merry Tuamely di Rumah Sakit Catherine Booth Makassar.

## Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial Bank Papua

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Jumlah (Rp)
1	05 Maret 2013	Bantuan untuk GKI Solafide Tasangkapura	15.000.000,-
2	07 Maret 2013	Bantuan Pesantren Hidayatullah Sentani	7.500.000,-
3	03 April 2013	Pengobatan Gratis di Distrik Sentani Timur	50.000.000,-
4	03 April 2013	Pemberian sembako di Distrik Sentani Timur sehubungan dengan bencana naiknya air Danau Sentani	60.909.200,-
5	08 April 2013	Pembuatan taman binaan Bank Papua di Jl. Sam Ratulangi Jayapura	136.225.000,-
6	26 April 2013	Rehabilitasi KUD Palong Holtekamp	15.262.500,-
7	06 Mei 2013	Bantuan operasi rekonstruksi mata & hidung Alfredo Aronggear	220.158.000,-
8	23 Mei 2013	Bantuan komputer dan printer untuk sekolah-sekolah di Kota Jayapura	23.740.000,-
9	29 Mei 2013	Bantuan dana untuk tempat cuci motor Kabupaten Mappi	30.000.000,-
10	30 Mei 2013	Bantuan tong sampah dan bibit tanaman untuk sekolah-sekolah di Kota Jayapura	68.425.000,-
11	05 Juni 2013	Pengobatan gratis & sunatan massal Kota Jayapura	15.000.000,-
12	05 Juni 2013	Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah Raja Ampat	17.489.260,-
13	05 Juni 2013	Bantuan dana untuk Yayasan KUMALA, daur ulang kertas	24.000.000,-
14	14 Juni 2013	Bantuan dana GKI Bethel Sauf, Kabupaten Maybrat	15.000.000,-
15	25 Juni 2013	Bantuan dana masuknya Injil di Heram-Ohei, Kabupaten Jayapura	25.000.000,-
16	27 Juni 2013	Bantuan dana khitanan massal Masjid Al-Ahkam	15.000.000,-
17	01 Juli 2013	Pemberian pelatihan kepada 40 pengusaha asli Papua di Jakarta	829.843.400,-
18	02 Juli 2013	Bantuan dana untuk GBGP Kristus Keselamatan	15.000.000,-
19	08 Juli 2013	Bantuan bahan bangunan untuk GKI Zoar Abeale Sentani	14.940.000,-
20	22 Juli 2013	Bantuan untuk Panti Asuhan Hidayatullah Entrop	14.800.000,-
21	25 Juli 2013	Bantuan dana untuk Gereja Kingmi Pos PI Victory Jayapura	15.300.000,-
22	25 Juli 2013	Bantuan dana untuk Gereja Katedral Dok V Jayapura	3.000.000,-
23	05 Agustus 2013	Bantuan dalam bentuk bahan bangunan untuk Gereja Bukit Moria Polimak	24.968.000,-
24	15 Agustus 2013	Bantuan kepada Gerakan Merah Putih Papua untuk kegiatan Bhakti Sosial di Kota Jayapura	20.000.000,-

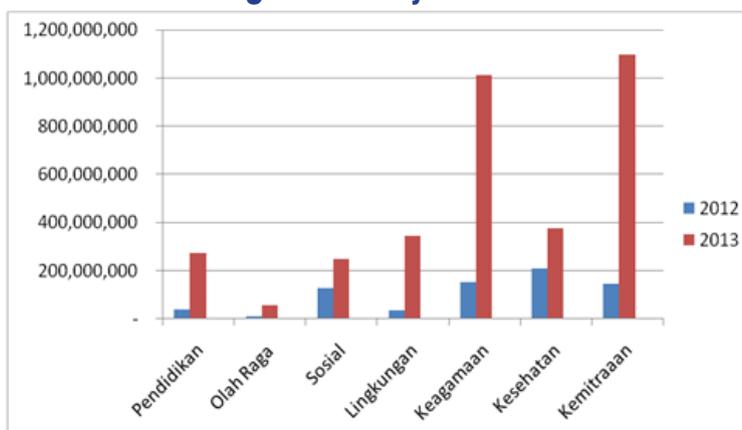
25	28 Agustus 2013	Bantuan untuk Pesantren dan Panti Asuhan di Kabupaten Fak-Fak	35.600.000,-
26	28 Agustus 2013	Bantuan dalam bentuk barang untuk Yayasan Al-Ihsan Kotaraja	21.250.000,-
27	29 Agustus 2013	Bantuan untuk operasi Colostomi anak Merry Tuamely	92.900.000,-
28	06 September 2013	Bantuan komputer dan infokus untuk SMP YPPK Bonaventura Sentani	21.700.000,-
29	12 September 2013	Bantuan dana untuk GKI Efatha Karuboy Biak Numfor	35.000.000,-
30	12 September 2013	Bantuan dana untuk GKI Sion Mapura, Kabupaten Maybrat	50.000.000,-
31	26 September 2013	Bantuan dalam bentuk bahan bangunan untuk GKI Pengharapan Jayapura	25.200.000,-
32	07 Oktober 2013	Pengadaan bibit kakao di Keerom, Besum, Ransiki dan Oransbari	168.609.000,-
33	09 Oktober 2013	Bantuan untuk Masjid Al-Ikhsan Bonggo, Kabupaten Sarmi	35.350.000,-
34	09 Oktober 2013	Bantuan dana untuk GKI Yakhin Kleublouw Sentani	17.600.000,-
35	11 Oktober 2013	Pengadaan komputer dan infokus untuk SD Al-Ikhsan Kotaraja	17.300.000,-
36	30 Oktober 2013	Bantuan dana untuk GKI Gwereshera Kabupaten Kaimana	60.000.000,-
37	01 November 2013	Bantuan dalam bentuk barang untuk Gereja Bethel Yarden Hamadi	23.250.000,-
38	06 November 2013	Bantuan alat-alat olahraga untuk SLB Kotaraja, SMP YPPK Santu Paulus Padang Bulan, SMA YPPK Teruna Bhakti Waena	55.160.000,-
39	18 November 2013	Bantuan dana untuk pembangunan Masjid Al-Askar Entrop	24.500.000,-
40	27 November 2013	Bantuan dana untuk kegiatan KKR oleh Pelayanan Tunanetra Ministry di Jayapura	50.000.000,-
41	29 November 2013	Bantuan dana untuk peresmian GKI Efatha Karuboy Biak Numfor	50.000.000,-
42	29 November 2013	Bantuan dalam bentuk barang untuk Panti Asuhan IZINMO Kabupaten Jaya Wijaya	25.000.000,-

43	04 Desember 2013	Bantuan dana untuk pembangunan GKI Bahtera Sorido Biak	26.500.000,-
44	04 Desember 2013	Bantuan dana untuk Gereja dan Masjid di Kabupaten Teminabuan	225.000.000,-
45	13 Desember 2013	Bantuan dana untuk Gereja dan Masjid di Kabupaten Sorong - Aimas	225.000.000,-
46	19 Desember 2013	Bantuan dana pembinaan KKP di Distrik Koya Timur	30.000.000,-
47	23 Desember 2013	Bantuan dana untuk pembangunan rumah sehat di Suku Mairasi dan Suku Korowai melalui Baliem Mission Center	162.000.000,-
48	31 Desember 2013	Bantuan beasiswa kepada pelajar anggota Paskibra di Kabupaten Mimika	34.000.000,-
49	31 Desember 2013	Bantuan dana pendidikan/studi untuk Kristian Y.M. Arwam, mahasiswa Nusa Flying International	150.000.000,-
50	31 Desember 2013	Bantuan kepada penyandang cacat berupa pemberian kursi roda dan toolset elektronik	12.393.375,-
51	31 Desember 2013	Pemberian sembako untuk korban banjir bandang di Kabupaten Keerom	59.700.000,-

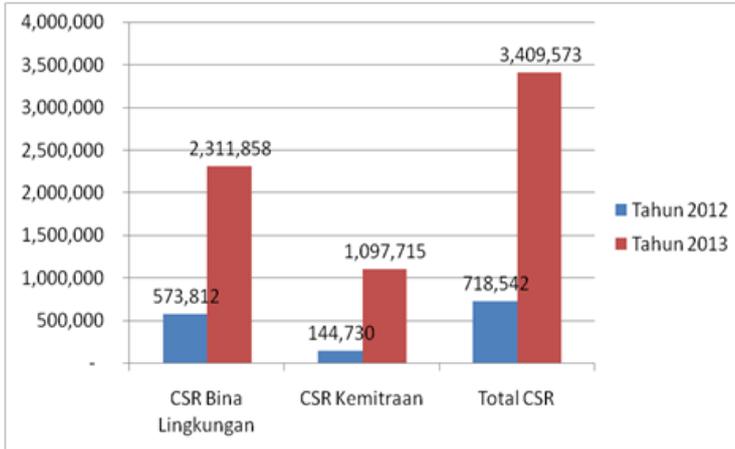
Sepanjang 2013, Bank Papua telah melakukan kegiatan CSR dengan total jumlah dana sebesar Rp 3.409.572.735,-. Dibandingkan dengan tahun lalu, secara keseluruhan pencapaian pemberian bantuan CSR Bank Papua naik sebesar 375%.

Bidang	2012	2013	
Pendidikan	37.850.000,-	271.729.260,-	618%
Olah Raga	10.000.000,-	55.160.000,-	452%
Sosial	131.762.000,-	249.793.375,-	90%
Lingkungan/Bencana Alam	37.000.000,-	345.259.200,-	833%
Keagamaan	264.450.549,-	1.011.858.000,-	283%
Kesehatan	92.750.000,-	378.058.000,-	308%
Kemitraan	144.730.000,-	1.097.714.900,-	659%
<b>TOTAL</b>	<b>718.542.549,-</b>	<b>3.409.572.735,-</b>	<b>375%</b>

## Peningkatan Penyaluran CSR



## Peningkatan Penyaluran CSR



# Peduli Banjir di Danau Sentani



MUSIBAH banjir yang terjadi di tengah perkampungan masyarakat mengundang keprihatinan berbagai pihak. Termasuk juga Bank Papua. Oleh karena itu, untuk mengisi kegiatan bakti sosial dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun Bank Papua ke-47, Bank Papua melakukan kegiatan bakti sosial peduli kesehatan kepada masyarakat di sekitar Danau Sentani.

Masyarakat di sekitar Danau Sentani saat itu sedang mengalami musibah. Rumah yang mereka diami terendam air yang mencapai kedalaman 2 meter. Tidak hanya terhambat untuk melakukan aktivitas, warga pun terserang berbagai penyakit.

Untuk melaksanakan kegiatan membantu masyarakat di bidang kesehatan ini, Bank Papua menggandeng Rumah Sakit Angkatan Laut dan Distrik Sentani Timur. Maklumlah, dalam pelaksanaan kegiatan ini Bank Papua melakukan dengan cara jemput bola mendatangi mendatangi masyarakat kampung-kampung yang tengah menghadapi musibah.

Pengobatan dilakukan dengan cara mobile menggunakan speedboat/perahu/kapal. Bank Papua dibantu tim media dari Rumah Sakit Angkatan Laut melakukan pengobatan massa berupa pengobatan umum. Yaitu rawat hakan seperti pengobatan sakit gigi, diare, ISPA, penyakit kulit, malaria, TBC, dan lain-lain.

Sedikitnya 500 penduduk mendapatkan pelayanan kesehatan yang difasilitasi Bank Papua ini.



Bukan hanya memberikan pengobatan, dalam kesempatan itu Bank Papua juga memberikan bantuan berupa paket sembako berupa beras, minyak goreng, gula, kopi, serta daun teh.



# Khitanan Massal dan Pengobatan Gratis



Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun SMP Negeri 1 Jayapura yang ke-50 dan Reuni Akbar Alumni Tahun 1963-2012, Panitia Alumni SMPN 1 Jayapura mengadakan kegiatan Bhakti Sosial, yakni Pasar Murah & Pencanangan, Donor Darah, Sunatan Massal, Pengobatan Gratis dan Seminar Ilmiah Kesehatan.

Bank Papua turut berpasipasi dalam kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat yang kurang mampu di Kota Jayapura ini. Kegiatan Sunatan Massal dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2013, sedangkan kegiatan pengobatan gratis dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2013.

SMP Negeri 1 Jayapura yang menyelenggarakan kegiatan bertema “Papua Bangkit Mandiri dan Sejahtera Bersama Masyarakat yang sehat dan berkualitas” merupakan salah satu sekolah binaan Bank Papua.



Bank Papua sebagai bank milik masyarakat Papua dan Kantor Bank Papua juga berada dilokasi kegiatan (Dok IX), sebagai bentuk kepedulian Bank Papua terhadap masyarakat sekitar, Bank Papua berpartisipasi pada kegiatan bhakti sosial yakni Sunatan Massal dan Pengobatan Gratis itu sebesar Rp 15.000.000,-(lima belas juta rupiah) atas beban Dana CSR di Bidang Kesehatan.

# Bantuan Untuk Gereja Zoar Abeala Sentani



BANK Papua selalu peduli untuk membantu kegiatan keagamaan. Salah satu program kerja CSR Bank Papua memang ditujukan untuk membantu kegiatan-kegiatan masyarakat di bidang keagamaan.

Hal ini ditunjukkan Bank Papua dengan membantu pembangunan yang tengah dilakukan Panitia Pembangunan GKI Zoar Abeala, Klasis Sentani, Kabupaten Jayapura.

Gedung gereja yang diresmikan pada 2011 dengan jumlah jemaat sekitar 600 jiwa yang merupakan mayoritas penduduk asli Papua membutuhkan bantuan untuk pembangunan pagar, menara lonceng dan pengadaan mobil jemaat untuk menunjang aktivitas gereja yang berlokasi di Jalan Pasar Lama Sentani Kota.

Untuk keperluan itu, Panitia sudah melakukan usaha pengumpulan dana dari berbagai pihak. Diantaranya dari pihak pemerintah/swasta, masyarakat, umat Kristiani serta anggota jemaat.

Dalam kesempatan ini, Bank Papua juga menunjukkan kepedulian dengan memberikan bantuan berupa bahan-bahan bangunan untuk pembuatan menara lonceng. Yakni besi cor ukuran 16 sebanyak 200 batang, besi cor ukuran 12 sebanyak 150 batang, dan besi cor ukuran 6 sebanyak 100 batang.



# Program Berbagi Berkah Ramadhan



Menindak lanjuti surat Branch Manager Rumah Zakat, Nomor : 4856/SL-Ramadhan 1434 H/Rumah Zakat/VI/2013, tanggal 19 Juni 2013, perihal Kerjasama Program Berbagi Berkah Ramadhan, Bank Papua turut berpartisipasi menyalurkan dana CSR melalui program ini.

Kegiatan ini diselenggarakan Rumah Zakat dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan 1434 H, Rumah Zakat untuk membantu masyarakat yang kurang mampu Rumah Zakat merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional yang berfokus untuk mendukung proses pencapaian Sasaran Pembangunan Milenium (MDGs) Indonesia, dengan implementasi rangkaian program yang melingkupi aspek kesehatan, pendidikan, *community development* dan lingkungan.

Penyaluran program berbagi berkah Ramadhan melalui Rumah Zakat direalisasikan melalui beberapa cara, yaitu :

- Berkah Buka Puasa
- Berkah Kado Lebaran Yatim
- Berkah Bingkisan Keluarga Jompo
- Berkah Syiar Qur'an



Wilayah binaan Rumah Zakat meliputi daerah Tanah Hitam, Abepantai dan sekitarnya dengan jumlah anak asuh sebanyak 50 (lima puluh) anak dan 16 (enam belas) kepala keluarga, dimana mayoritas warga masyarakat terdiri dari petani dan nelayan.

Bank Papua sebagai bank milik masyarakat Papua dan wujud kepedulian Bank Papua terhadap masyarakat sekitar serta dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan 1434 H, kegiatan yang dilakukan bersifat kemanusiaan dan membantu anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu, berpartisipasi dalam kegiatan tersebut atas beban Dana CSR di Bidang Keagamaan.

# Bantuan Pembangunan Gedung Gereja Sidang Jemaat Allah “Bukit Moria” Polimak II Jayapura



Dalam rangka Pembangunan Gedung Gereja Sidang Jemaat Allah “Bukit Moria” panitia mengajukan permohonan bantuan kepada Bank Papua untuk berpartisipasi dalam pembangunan

gedung gereja yang berlokasi di Jl. Manalagi Asri Polimak II Kota Jayapura.

Jemaat Gereja Sidang Allah “Bukit Moria” merupakan umat Kristiani yang bermukim di sekitar Polimak I, Polimak II dan Kotaraja. Jemaat sangat membutuhkan tempat ibadah yang lebih luas dan permanen.

Estimasi biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan gedung gereja sebesar Rp 1.096.590.000,- (Satu Milliar Sembilan Puluh Enam Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah).

Panitia pembangunan gedung gereja telah melakukan pengumpulan dana dari berbagai pihak, diantaranya dari pihak pemerintah, masyarakat, umat Kristiani serta anggota jemaat.





Di lokasi rencana pembangunan gedung gereja terdapat pondasi dengan beberapa tiang untuk pembangunan tahap I (pertama) bagian depan gedung gereja tersebut.

Bantuan pembangunan rumah ibadah merupakan salah satu program kerja CSR Bank Papua, maka sebagai bentuk kepedulian dalam bidang keagamaan, Bank Papua berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan memberikan bantuan sebesar Rp 24.968.000,- (Dua Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah) atas beban Dana CSR Bina Lingkungan di Bidang Keagamaan.

# Bantuan / Infaq Kursi pada Yayasan Al-Ihsan Kotaraja



Bank Papua menerima proposal permohonan bantuan dari Yayasan Al-Ihsan Kotaraja, Nomor : 13/YAI/2013, tanggal 22 Juli 2013, perihal Bantuan/Infaq Kursi. Yayasan Al-Ihsan Kotaraja merupakan yayasan penyelenggara pendukung Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) seperti Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) dan Musabakoh Tilawatil Qur'an (MTQ).

Pengurus Yayasan Al-Ihsan Kotaraja telah menyelesaikan pembangunan ruang serbaguna dan dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan 1434 H pengurus yayasan mengajukan proposal permohonan bantuan / infaq kursi.

Ruang serbaguna pada Masjid Al-Ihsan Kotaraja dapat digunakan sebagai berikut:

- Sebagai tempat perayaan hari-hari besar keagamaan islam.
- Tempat untuk pelaksanaan rapat-rapat pengurus yayasan, BKMM (Badan Komunikasi Masjid dan Mushola) untuk 11 Masjid wilayah kotaraja dan sekitarnya .
- Tempat resepsi pernikahan.
- Tempat pelepasan dan penerimaan anak – anak murid Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

Yayasan Al-Ihsan memiliki 11 Kelompok dengan jumlah jamaah 324 Kepala Keluarga (KK) yang sekaligus merupakan sumber dana dari yayasan tersebut.

Sebagai tempat yang sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, ruang serbaguna pada Masjid Al Ihsan membutuhkan kursi sebanyak 250 buah.

Yayasan Al-Ihsan Kotaraja adalah salah satu nasabah aktif Bank Papua Kantor Cabang Pembantu Abepura.

Bantuan pengadaan kursi pada ruang serbaguna Masjid Al Ihsan merupakan salah satu program kerja CSR Bank Papua, maka sebagai bentuk kepedulian dalam bidang keagamaan, Bank Papua partisipasi memberikan bantuan sebanyak 50 buah Kursi Chitose Type Caesar-N dengan harga Rp 425.000,-/buah sehingga total sebanyak Rp 21.250.000,- (Dua Puluh Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) atas beban Dana CSR Bina Lingkungan di Bidang Keagamaan.



# Bantuan Kepada Panti Asuhan dan Pondok Pesantren di Fakfak



Direktur Utama Bank Papua Johan Kafiar menyerahkan bantuan kepada Panti Asuhan Dian Kasih dan Pondok Pesantren Hidayatullah di Fakfak. Bantuan yang diberikan pada akhir Juli 2013 itu berupa 40 (empat puluh) set peralatan tidur serta 2 (dua) unit set televisi 32” berikut antena parabola, diterima langsung oleh masing-masing pimpinan panti dan pondok.

Direktur Utama Bank Papua Johan Kafiar dalam kesempatan itu mengungkapkan, bantuan ini sebagai wujud dari kepedulian Bank Papua untuk membantu kegiatan-kegiatan sosial di tengah masyarakat. “Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban panti dan pondok,” katanya.

Pimpinan Panti Asuhan Dian Kasih dan pimpinan Pondok Pesantren Hidayatullah yang menerima bantuan itu menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh jajaran Bank Papua. Mereka mengapresiasi wujud kepedulian Bank Papua ini dengan harapan Bank Papua dapat terus berkembang dan lebih maju lagi.

Bagi Bank Papua, bantuan kepada panti asuhan dan pondok pesantren ini merupakan hal yang sangat positif.



# Membantu Operasi Anus Buatan



KEPEDULIAN Bank Papua ditunjukkan dengan membantu bocah berumur 2,5 tahun bernama Mery Tuamely. Bank Papua memfasilitasi Mery menjalani operasi di Rumah Sakit Ibu Anak (RSIA) Catherina Booth, pada Rabu (4 September 2013).



Mery terlahir dalam keadaan tidak memiliki anus yang berfungsi seperti orang normal (dalam istilah kedokteran disebut atresia ani). Pada usia 5 bulan, Mery pernah dioperasi di RS Bhayangkara untuk dibuatkan anus buatan. Namun untuk melakukan operasi lanjutan, keluarga Mery kesulitan karena membutuhkan banyak biaya.

Orangtua Mery yang tinggal di Jalan Mangga Dua, Kotaraja-Jayapura. bisa dibilang dari golongan tidak mampu. Ayahnya, Herry Tuamely, sehari-hari berprofesi sebagai buruh bangunan. Sedangkan ibunya, Dewi Yusvina, adalah ibu rumah tangga biasa.

Dari informasi yang diperolehnya, ditambahkan saran dari pihak Rumah Sakit Abepura tempat Herry membawa Mery berobat selama ini, Herry memberanikan diri meminta bantuan kepada





Bank Papua. Bantuan serupa pernah juga diberikan Bank Papua untuk membantu anak bernama Yonathan Dawan yang juga tidak mempunyai anus sejak lahir

Bank Papua yang memang mempunyai program CSR (*corporate social responsibility*) lalu melakukan kajian untuk membantu Mery. Setelah itu baru diputuskan keluarga Mery memang layak dibantu.

Bank Papua lalu memfasilitasi Mery untuk menjalani operasi Colostomi di RSIA Catherina Booth, Makassar. Operasi terpaksa dilakukan di luar Jayapura karena rumah sakit di Jayapura belum mempunyai fasilitas untuk melakukan operasi itu. Operasi colostomi termasuk operasi besar. Mery menjalani operasi untuk dibuatkan anus dengan memasang selang yang disambung dari usus ke arah anus.

Operasi berjalan lancar. Kini Mery tinggal menunggu jahitan di area anusnya kering. Setelah itu dia masih akan menjalani operasi kedua yakni penutupan anus buatan yang dibuat saat dia masih berusia 5 bulan. Operasi kedua ini rencananya akan dilakukan di Jayapura. \*\*\*

# Membantu Operasi Rekonstruksi Mata dan Hidung



BANK Papua menunjukkan kepeduliannya membantu kalangan tidak mampu di Papua. Melalui kegiatan CSR Bank Papua membantu Operasi Rekonstruksi Mata dan Hidung anak Alfredo Aronggear, di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta, Mei lalu.



Alfredo Aronggear, anak pertama dari Natalius Aronggear dan Priskilaawi, menderita Amniotik Band Syndrom/ Sindrom Band ketuban kondisi langka yang disebabkan oleh helai kantung ketuban yang terpisah dan melibatkan digit, tungkai, atau bagian lain dari janin, sejak kelahirannya pada tanggal 28 April 2009.

Selama ini anak Alfredo Aronggear telah ditangani oleh dokter dari Rumah Sakit Umum Pemerintah Nasional Dr.Cipto Mangunkusumo Jakarta Pusat dalam penanganan operasi rekonstruksi tahap 1 & 2 pada tengkorak kepala, mata & hidung.

Keluarga Alfredo Aronggear termasuk dalam keluarga tidak mampu. Ayahnya bekerja sebagai buruh lepas yang tidak memiliki penghasilan tetap perbulan, sedangkan ibunya juga sebagai ibu rumah tangga.

Satu- satunya jalan untuk mengatasi penderitaan Alfredo, maka Natalis Aronggear orang tua dari Alfredo mengajukan permohonan bantuan ke Bank Papua. Kemudian Bank Papua merespon permasalahan tersebut melalui CSR peduli kemanusiaan, dengan membantu biaya operasi rekonstruksi mata dan hidung di Rumah Sakit Umum Pemerintah Nasional Dr.Cipto Mangunkusumo Jakarta Pusat.



Tiba di RSCM Kamis (16 Mei) Alfredo langsung masuk ke ruang Dokter Gedung C guna melakukan pemeriksaan sebelum masuk ke ruang inap bedah anak BCh Departemen Ilmu Bedah. Dua hari kemudian, Alfredo melakukan pemeriksaan darah lengkap di laboratorium untuk memastikan kondisi kesehatannya cukup stabil sebelum melakukan operasi, serta membersihkan luka bekas operasi yang kena terkena infeksi/bernanah.

Baru pada Selasa (21 Mei) dipastikan bekas luka Alfredo sudah kering/bersih maka dilakukan CCT Scan/photo rotergen sebelum di lakukan operasi rekonstruksi pembuatan tulang mata dan hidung. Perbaikan bekas operasi pada tulang kepala dan dari hasil photo rotergen tersebut di pastikan kalau Alfredo sudah siap untuk dilakukan operasi. Operasi dilakukan tim dokter yang dipimpin Dr.Kristaninta Bangun,Sp.BP-RE(KKF), yang merupakan dokter spesialis Amniotik Band Syndrom RSCM.

Keesokan harinya, Rabu (22 Mei 2013) menjalani operasi. Selama 4 jam operasi berjalan lancar yang mana rekonstruksi mata dan hidung berhasil dilakukan dengan memasang tulang mata buatan dengan mengadopsi tulang bahu bagian depan kiri serta pemasangan tulang hidung dengan mengadopsi tulang telina Alfredo bagian kiri.

Pasca operasi kondisi kesehatan anak Alfredo masih dalam pemulihan, dengan pemantauan ketat oleh dokter terus dilakukan. Kini kondisi kesehatan Alfredo semakin membaik, dikarenakan secara fisik sudah bisa duduk sambil makan serta lancar dalam berjalan juga lendir yang keluar pada luka bekas operasi pada hidung sudah berkurang.

# Bantuan Pembangunan Talud Gereja Kristen Injil Jemaat Pengharapan



Menindak lanjuti proposal Panitia Pembangunan Talud Gereja Kristen Injili (GKI) Jemaat Pengharapan Jayapura, tanggal 21 Juli 2013, perihal Permohonan Bantuan Pembangunan Talud Gereja,

Bank Papua menyalurkan dana CSR untuk membantu kegiatan tersebut.

Panitia pembangunan talud pantai GKI Pengharapan Jayapura mengajukan proposal permohonan bantuan dana terkait dengan robohnya talud yang menghadap ke Lautan Pasifik karena mengalami dampak erosi pada saat hujan lebat dan mengalami kerusakan. Talud yang terletak di halaman Gedung GKI Pengharapan merupakan pembatas dan pengaman halaman Gereja pada waktu diterjang ombak dari Lautan Pasifik.

Panitia pembangunan gedung gereja telah melakukan pengumpulan dana dari berbagai pihak, diantaranya dari Swadaya Jemaat, Pangdam dan pengusaha di Jayapura. Di lokasi pembangunan talud telah terdapat pondasi untuk pembangunan tahap I (pertama) sambil menunggu air laut surut.

Bantuan pembangunan talud padahalaman GKI Pengharapan merupakan salah satu program kerja CSR Bank Papua, maka sebagai bentuk kepedulian dalam bidang keagamaan, hal ini dapat menjadi pertimbangan.



Letak gedung GKI Pengharapan Jayapura berada di sekitar lingkungan Gedung Kantor Pusat Bank Papua Jayapura dan merupakan gereja lama, tempat ibadah umat nasrani dimana hampir seluruh masyarakat Kota Jayapura yang berdomisili di daerah kota (APO, Klofkamp, Dok II) dan sekitarnya.

Maka Bank Papua sebagai bank milik masyarakat Papua dan wujud kepedulian Bank Papua terhadap masyarakat tsekitar serta GKI Pengharapan Jayapura tersebut sebagai sarana untuk Penyebaran Injil di Tanah Papua, berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan talud tersebut dengan Dana CSR Bina Lingkungan di Bidang Keagamaan.

# Bantuan Alat Olahraga



DALAM rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di Tanah Papua, Bank Papua memberikan bantuan kepada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Bagian B Jayapura, SMP YPPK Santu Paulus Abepura dan SMA YPPK Teruna Bakti. Bantuan berupa alat-alat olahraga itu diserahkan Bank Papua beberapa waktu lalu.

Bantuan ini dimaksudkan untuk menunjang proses pembelajaran jasmani dan kesehatan di lingkungan Kota Jayapura. Ketiga sekolah itu, mengembangkan mata pelajaran olahraga intrakurikuler dan

ekstrakurikuler untuk semua tingkatan kelas, khususnya bidang olahraga Bola Basket dan Bola Volly.

Dalam upaya untuk meningkatkan wawasan siswa pada bidang olahraga bola basket dan bola volly, sekolah-sekolah tersebut memiliki kendala yaitu sarana dan alat olahraga yang kurang memadai dimana kondisi lapangan bola basket tidak memiliki ring, lapangan bola volley tidak mempunyai garis.

Bantuan alat dan sarana olahraga pada sekolah merupakan salah satu program kerja CSR Bank Papua. “Bantuan ini sebagai bentuk kepedulian Bank Papua dalam bidang olahraga, “ kata Sekretaris Perusahaan Bank Papua Patricia Ch Korua. SMP YPPK Santu Paulus dan SMA Teruna Bakti merupakan sekolah binaan Bank Papua.

Maka, dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 2013, Bank Papua turut berpartisipasi pada bantuan alat olahraga berupa bola kaki dan bola basket serta merenovasi (cat lapangan) bola basket. \*\*\*

# Bantuan Untuk Gereja Bethel Jemaat Yarden Hamadi



Panitia pembangunan Gedung Gereja Bethel Jemaat Yarden Hamadi mengajukan proposal permohonan bantuan bahan-bahan bangunan dan alat musik kepada Bank Papua.



Letak gedung Gereja Bethel Jemaat Yarden Hamadi berada kurang lebih 500 m dari Pantai Hamadi, dimana pada tahun 2011 gedung gereja terkena dampak musibah air pasang yang mengakibatkan banjir selama seminggu lebih sehingga lantai dan tembok gedung tersebut menjadi retak dan juga merusak alat musik (*keyboard*).

Panitia pembangunan gedung gereja telah melakukan pengumpulan dana dari berbagai pihak, diantaranya dari Swadaya Jemaat, instansi dan pengusaha di Jayapura.

Proses pembangunan gedung gereja sampai saat ini sudah mencapai tahap pemasangan tehel di lantai namun untuk lantai mimbar gereja masih terbengkalai dikarenakan kekurangan biaya.

Gereja Bethel Jemaat Yarden Hamadi merupakan tempat ibadah umat nasrani yang berdomisili di daerah Pantai Hamadi dan sekitarnya dengan jumlah jemaat kurang lebih 150 KK.

Bantuan pembangunan gedung gereja Bethel Jemaat Yarden Hamadi dan pengadaan alat musik merupakan salah satu program kerja CSR Bank Papua, maka sebagai bentuk kepedulian Bank Papua berpartisipasi atas beban Dana CSR Bina Lingkungan di Bidang Keagamaan.

# Bantuan untuk Korban Banjir di Keerom



MUSIBAH banjir bandang melanda beberapa lokasi Kabupaten Keerom, Jumat 20 Desemberrn 2013. Banjir besar ini terjadi akibat meluapnya Sungai Skamto. Lokasi ini melanda antara lain: Arso VII, Arso VIII, Arso XI, Arso XII, dan sepanjang jalan trans Arso.

Bupati Keerom Yusuf Wally SE Menyebutkan, sedikitnya 1.000 keluarga menjadi korban dalam musibah ini. Diantara rumah yang terkena banjir, termasuk juga Kantor Bank Papua Cabang Arso.

Atas musibah ini, sebagai bentuk kepedulian/tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, Bank Papua memberi bantuan CSR Peduli Bencana Alam. Bantuan ini sembako ii berupa beras, ikan sarden, gula pasir, kopi, susu kental manis kaleng, teh celup, dan mie instant.

# Bantuan Untuk Penyandang Cacat



Bank Papua memberikan bantuan penyandang cacat berupa kursi roda dan tongkat orang tua. Bank Papua memberikan bantuan ini sebagai tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Papua yang didasarkan pada Pasal 1 Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), yang mencakup kondisi fisik alam, manusia dan perilakunya.



Bantuan ini diserahkan langsung oleh Direktur Utama Bank Papua Johan Kafiar disela-sela acara perayaan natal Bank Papua Tahun 2013.

Bank Papua berharap bantuan ini dapat membantu para penyandang cacat untuk mandiri dan tetap produktif.

# Bantuan Pembangunan Rumah Sehat Untuk Suku Mairasi dan Korowai



*(pemeriksaan kesehatan kepada ibu-ibu oleh dr. Maria Rumateray)*

Oleh karena keadaan alamnya, di Tanah Papua masih terdapat banyak suku-suku terasing yang hidup dalam keadaan memprihatinkan. Salah satunya adalah Suku Mairasi dan Suku Korowai yang berdiam di pegunungan Jayawijaya.



*(rumah tradisional suku Mairasi – Esrotnamba yang hanya terbuat dari kayu dan dedaunan seadanya)*

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Baliem Mission Center yang berada dalam wadah Yayasan Pengembangan Masyarakat Baliem bekerja sama dengan Yayasan MAF Indonesia dan Yayasan Helivida Indonesia adalah LSM yang aktif membantu memberdayakan suku-suku terasing yang hidup terpencil ini.

Untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat suku terasing Mairasai dan Korowai, Baliem Mission Center mengajukan proposal kepada Bank Papua untuk ikut membantu.

Baliem Mission Center berdiri pada tahun 2006. Keberadaannya merupakan perpanjangan tangan pemerintah dan gereja yang mempunyai misi penginjilan, kemanusiaan serta pelayanan sosial kemasyarakatan di beberapa suku asing di pedalaman Papua dan Papua Barat



*(tim BMC bersama anak-anak suku Mairasi di Esrotnamba yang terlihat sangat membutuhkan belaian kasih)*

Pada tahun 2013, BMC telah menempatkan sejumlah guru, tenaga medis dan penginjil di Suku Mairasi di Esrotnamba perbatasan Nabire – Kaimana dan Suku Korowai di Woman pedalaman Yahukimo, untuk pemberantasan buta huruf, membuka kelas pemahaman Alkitab, pelayanan kesehatan gratis, serta pembagian kelambu dan pakaian layak pakai.

Saat ini BMC sedang mengusahakan pembangunan rumah sehat untuk warga di 2 (dua) suku tersebut.

Kepala Kantor Bank Papua Cabang Wamena Isak Wopari yang melakukan survey ke lokasi tersebut, memberikan rekomendasi bahwa kedua suku di wilayah tersebut layak untuk dibantu oleh Bank Papua, dalam hal pembangunan rumah sehat bagi warga setempat.



*(Kepala Cabang Bank Papua Wamena Isak Samuel Wopari tampak sedang berbagi kasih dengan ibu-ibu suku Korowai)*

Bank Papua yang memiliki Program Bina Lingkungan Bank Papua merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat, memiliki kepedulian dalam bidang sosial untuk membantu masyarakat Papua.

Melalui Dana CSR Bina Lingkungan – Bidang Sosial, Bank Papua memberikan bantuan berupa alat-alat bangunan untuk membantu pembangunan rumah sehat di kedua suku tersebut. Masing-masing 12 unit rumah & 2 unit MCK di Esrotnamba, dan 22 unit rumah & 3 unit MCK di Woman.

# Bantuan Dana Pendidikan



Bank Papua memiliki kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan pendidikan masyarakat Papua. Ini ditunjukkan dari bantuan-bantuan yang diberikan kepada anak-anak Papua untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi.

Terutama kepada anak-anak Papua yang sedang mengikuti pendidikan profesi yang saat ini terbilang langka ditekuni anak-anak Papua. Misalnya profesi sebagai pilot. Padahal pilot sangat dibutuhkan Papua yang memiliki wilayah sangat luas dibanding wilayah lain di Indonesia.

Salah satu bantuan pendidikan yang diberikan Bank Papua adalah dana bea siswa kepada Kristian Y.M. Arwam, yang merupakan salah satu mahasiswa pada Institusi Penerbang Nusa Flying International dengan alamat Terminal Building 2nd Floor No. A4/ PK Halim Perdana Kusuma International Airport, Jakarta.

Kristian Y.M. Arwam adalah putra asli Papua yang mengambil pendidikan jurusan penerbangan sehingga apabila yang bersangkutan lulus, maka akan menjadi penerbang/pilot.

Kristian saat ini telah menyelesaikan Pilot Private License (PPL) dan sedang melanjutkan Stage CPL IR Batch VII. Yang bersangkutan berupaya menyelesaikan pendidikan sampai dengan akhir Januari Tahun 2014 dengan jumlah jam terbang mencapai 58.55 jam.

Principal Nusa Flying International memberikan rekomendasi bahwa yang bersangkutan dapat menjadi pilot yang berkualitas dan memiliki dedikasi yang baik dalam dunia penerbangan, serta dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 1,5 bulan ke depan.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan anak/putra asli Papua, Bank Papua berpartisipasi memberikan bantuan bea siswa kepada Kristian melalui program CSR Bina Lingkungan Bidang Pendidikan.